

Buku Panduan Pelatihan untuk Pelatih (ToT)

Modul Emo-Demo
Taman Posyandu



IKAN

Latar Belakang

Buku Panduan Pelatihan untuk Pelatih (TOT) ini dikembangkan untuk melatih para fasilitator yang nantinya akan membimbing para Kader dalam menggunakan “**Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Emo Demo Sebagai Inovasi di Taman Posyandu**” yang telah diterbitkan atas kerja sama antara Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Bersama Tim Pokjanal Provinsi Jawa Timur beserta *Global Alliance for Improved Nutrition* (GAIN).

Teknik *Emotional Demonstration* yang disingkat menjadi Emo Demo, merupakan sebuah inovasi untuk mengubah perilaku orang tua di lingkaran Taman Posyandu, termasuk Posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB) agar mereka mau mengadopsi berbagai perilaku kesehatan yang lebih baik untuk seluruh keluarga, terutama bagi ibu hamil, bayi dan anak baduta. Teknik ini mengandalkan pendekatan emosional dan demonstrasi (peragaan langsung) sehingga lebih menggugah dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Taman Posyandu adalah wadah yang tepat untuk memberikan berbagai layanan kesehatan dan Pendidikan bagi balita, karena itu para kader yang terlibat didalamnya perlu memiliki kemampuan yang baik untuk mengubah perilaku masyarakat. Penguasaan kader atas teknik Emo Demo ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan serta meningkatkan kinerja di Taman Posyandu sehingga dapat berkontribusi terhadap penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Timur.

Petunjuk Penggunaan

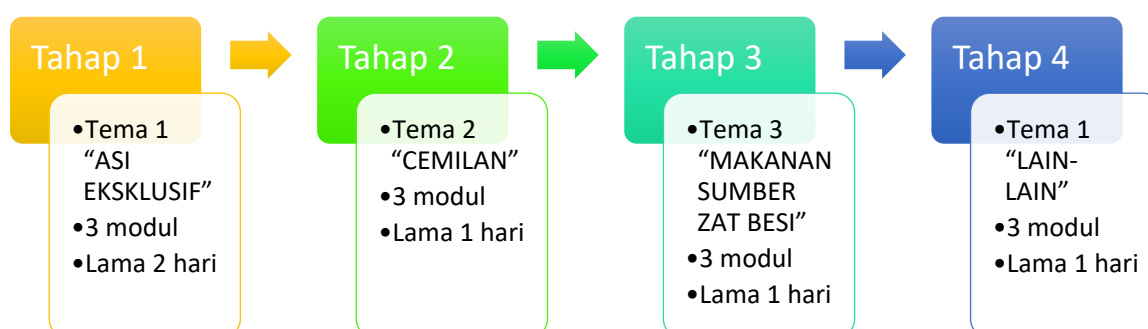
Buku Panduan Pelatihan untuk Pelatih (TOT) ini dirancang untuk membantu para fasilitator memahami teknik *Emotional Demonstration* (Emo Demo) sehingga mampu mengajarkannya kepada Kader di Taman Posyandu. Emo Demo adalah teknik yang sangat partisipatif yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara sederhana dengan cara menyenangkan dan menyentuh emosi, menggunakan alat peraga yang inovatif sehingga lebih mudah diingat dibanding pemberian informasi biasa.

Sebelum mengajarkan “**Petunjuk Teknis Pelaksanaan Emo Demo Sebagai Inovasi di Taman Posyandu**” kepada para fasilitator, pelatih diharapkan untuk membaca terlebih dahulu tujuan, tata cara pelaksanaan serta persiapan alat bantu yang merupakan bagian dari pelatihan.

Sesuai dengan pendekatan Emo Demo, pelatih perlu menempatkan diri secara sejajar dengan peserta yang akan dilatih sehingga diskusi bisa berjalan lebih cair dan tidak menakutkan. Melalui teknik ini, diharapkan peserta dapat lebih memahami konsep gizi yang baik, serta memiliki keterampilan untuk membina Kader agar mampu memilih dan menyajikan makanan yang bergizi baik untuk ibu hamil, bayi maupun anak Baduta.

Tahapan dan Agenda Pelatihan untuk Pelatih

Pelaksanaan pelatihan untuk pelatih ini dilakukan dengan sistem setelah selesai pelatihan peserta akan langsung melatih Kader Posyandu. Setelah dilatih, Kader Posyandu langsung implementasi Emo-Demo di Posyandu. Oleh karena itu pelatihan akan dilakukan secara bertahap berdasarkan tema bukan sekaligus 12 modul Emo-Demo. Pelatihan akan dibagi menjadi 4 tahap yang setiap tahapnya akan membahas satu tema Emo-Demo yang terdiri dari 3 modul. Secara detil dapat dilihat pada gambar berikut:



Setiap tahap pelatihan mempunyai tema berbeda dan lama waktu pelaksanaan yang berbeda pula. Oleh karena itu setiap tahap pelatihan mempunyai agenda dan modul yang berbeda-beda. Berikut adalah agenda dan modul yang dilaksanakan di setiap tahap pelatihan.

Tahap I,

Materi	WAKTU	METODE	TUJUAN
MODUL I PENGANTAR PELATIHAN	25 menit	• Permainan • Pemaparan materi • Curah pendapat • Diskusi kelas besar	• Peserta mengenal satu sama lain • Peserta memahami tujuan pelatihan • Peserta memahami program BADUTA 2.0. • Adanya komitmen dalam proses pelatihan
MODUL II MENGENAL EMO DEMO	20 menit	• Pemaparan materi • Diskusi kelas besar	• Peserta paham perbedaan metode Emo Demo dengan metode yang lain • Peserta paham yang dimaksud metode Emo Demo
MODUL III PRAKTIK EMO-DEMO	350 menit	• Pemaparan materi • Demonstrasi • Diskusi kelas besar • Diskusi kelas kecil	• Peserta mampu melakukan tema per tema dari modul Emo-Demo • Peserta mengerti dan memahami pesan kunci tema per tema dari modul Emo-Demo

Materi	WAKTU	METODE	TUJUAN
			• Peserta mengetahui dan mengerti tips dan trik tema per tema dari modul Emo-Demo
MODUL IV PANDUAN PELATIHAN KADER	190 menit	• Curah pendapat • Diskusi kelas besar • Diskusi kelas kecil	• Peserta tahu cara menggunakan buku panduan pelatihan untuk pelatih • Peserta memahami pelaksanaan teknik pelatihan untuk pelatih
MODUL V ALUR PELAKSANAAN PELATIHAN KADER	25 menit	• Pemaparan materi • Diskusi kelas besar	• Peserta memahami Alur Pelaksanaan Pelatihan Kader Posyandu • Peserta mampu mengorganisir pelatihan Kader di daerah mereka masing-masing • Peserta mengetahui sistem laporan implementasi Emo-Demo di Posyandu
MODUL VI RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)	10 menit	• Curah pendapat • Pengisian lembar rencana tindak lanjut	• Memastikan dilaksanakannya pelatihan Kader di setiap Posyandu
MODUL VII EVALUASI	15 menit	• Curah pendapat • Pengisian lembar evaluasi	• Mengetahui penilaian peserta terhadap jalannya pelatihan

Tahap II-IV,

Materi	sWAKTU	METODE	TUJUAN
MODUL VIII REVIEW PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI SEBELUMNYA	30 menit	Permainan	• Mengetahui perkembangan pelaksanaan pelatihan untuk pelatih tahap sebelumnya
MODUL III PRAKTIK EMO-DEMO	350 menit	• Pemaparan materi • Demonstrasi • Diskusi kelas besar • Diskusi kelas kecil	• Peserta mampu melakukan tema per tema dari modul Emo-Demo • Peserta mengerti dan memahami pesan kunci tema per tema dari modul Emo-Demo • Peserta mengetahui dan mengerti tips dan trik tema per tema dari modul Emo-Demo
MODUL VI RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)	10 menit	• Curah pendapat • Pengisian lembar rencana tindak lanjut	• Memastikan dilaksanakannya pelatihan Kader di setiap Posyandu
MODUL VII EVALUASI	15 menit	• Curah pendapat • Pengisian lembar evaluasi	• Mengetahui penilaian peserta terhadap jalannya pelatihan

Daftar Isi

Latar Belakang.....	i
Petunjuk Penggunaan.....	ii
Tahapan dan Agenda Pelatihan untuk Pelatih	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
MODUL I PENGANTAR PELATIHAN	1
A. Perkenalan.....	2
B. Tujuan Pelatihan	2
C. Pengantar Program BADUTA 2.0	4
D. Komitmen Belajar	5
MODUL II PENGENALAN METODE EMO-DEMO	9
A. Pengenalan Metode Emo Demo.....	9
MODUL III PRAKTIK EMO-DEMO.....	13
A. Pengantar Sesi	14
B. Demonstrasi Emo-Demo.....	15
C. Praktik Emo-Demo	15
MODUL IV PANDUAN PELATIHAN UNTUK KADER POSYANDU	17
A. Pengantar Sesi	18
B. Pembahasan Modul Per Modul.....	18
C. Praktik Panduan Pelatihan untuk Kader Posyandu.....	19
MODUL V ALUR PELAKSANAAN PELATIHAN KADER.....	21
A. Alur Pelaksanaan Pelatihan Kader Posyandu	22
B. Supervisi Pelaksanaan Emo-Demo	23
C. Pelaporan	23
MODUL VI RENCANA TINDAK LANJUT (RTL).....	25
A. Pengembangan Rencana Tindak Lanjut.....	25
MODUL VII EVALUASI	27
A. Evaluasi Proses Pelatihan.....	27
B. Pengisian Lembar Evaluasi	28
MODUL VIII REVIEW PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI SEBELUMNYA.....	29
A. Review Pelatihan dan Implementasi Sebelumnya	29
PENUTUP.....	31

Daftar Gambar

Gambar 1. Slide tujuan pelatihan.....	3
Gambar 2. Slide alur pelatihan – kader Posyandu.....	3
Gambar 3. Slide Tahapan Pelatihan untuk Pelatih dan Kader Posyandu.....	4
Gambar 4. Slide program BADUTA 2.0	5
Gambar 5. Slide tujuan program BADUTA 2.0.....	5
Gambar 6. Slide Apa itu Emo-Demo? dan Emo-Demo menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang berbeda.....	10
Gambar 7. Slide Menggunakan emosi untuk mempengaruhi perilaku	10
Gambar 8. Slide Emosi kunci untuk perubahan perilaku gizi.....	10
Gambar 9. Slide Hal yang harus diingat.....	11
Gambar 10. Slide 5 Pesan kunci Emo-Demo.....	11
Gambar 11. Slide Salam Rumpi Sehat	12
Gambar 12. Silde Tema Emo-Demo	14
Gambar 13. Slide Cara Membaca Modul.....	14
Gambar 14. Slide Pelaksanaan Emo-Demo	15
Gambar 15. Slide Tata Cara Praktik Emo-Demo	16
Gambar 16. Slide tujuan pelatihan untuk master pelatih.....	18
Gambar 17. Slide Buku Panduan Pelatihan untuk Pelatih	18
Gambar 18. Slide Tata Cara Praktik Panduan Pelatihan untuk Kader Posyandu	19
Gambar 19. Slide supervisi Emo-Demo	23
Gambar 20. Slide sistem pelaporan pelatih metode Emo-Demo	24
Gambar 21. Slide alur pelaporan.....	24

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Tips dan Trik Dalam Pelaksanaan Emo-Demo	35
Lampiran 2. Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo	38
Lampiran 3. Lembar Kemampuan Fasilitasi Secara Individual	41
Lampiran 4. Pedoman Pelaporan Supervisi Emo-Demo Melalui SMS.....	43
Lampiran 5. Alur Pelaporan Supervisi Emo-Demo Melalui SMS	44
Lampiran 6. Formulir Daftar No Handphone	45
Lampiran 7. Lembar Rencana Tindak Lanjuti	47
Lampiran 8. Lembar Evaluasi Fasilitator	49

MODUL I

PENGANTAR PELATIHAN

Tujuan

1. Peserta mengenal satu sama lain
2. Peserta memahami tujuan pelatihan
3. Peserta memahami program BADUTA 2.0.
4. Adanya komitmen dalam proses pelatihan

Metode

- Permainan
- Diskusi kelas besar
- Pemaparan materi

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kertas *flipchart*/plano
- Materi pemaparan
- Spidol besar
- Materi pemaparan

Waktu Total yang Dibutuhkan

25 menit

Ringkasan Alur

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Perkenalan	10 menit	Permainan	Perkenalan peserta
Tujuan Pelatihan	5 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Pengantar Pelatihan bagian tujuan pelatihan
Pengantar Program BADUTA 2.0	5 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Pengantar Pelatihan bagian Program BADUTA 2.0
Komitmen Belajar	5 menit	Curah pendapat dan diskusi kelas besar	Kesepakatan komitmen belajar dan jadwal

Alur

A. Perkenalan

Langkah – Langkah

1. Fasilitator membuka sesi ini dengan menanyakan hal-hal ringan yang dapat membuka kebekuan pada waktu ketemu pertama kali di kelas.

*Apa kabar teman-teman?
Bagaimana persiapannya datang kemari? Apa saja yang disiapkan?
Bagaimana kesehatannya? Adakah yang sedang tidak fit?
Adakah pengalaman yang menarik atau unik selama perjalanan menuju pelatihan ini?*

2. Saat menyampaikan pertanyaan ini, berikan kesan yang kental dan kuat tentang keramahan, persahabatan, menyenangkan, santai dan sikap-sikap lain yang bisa menumbuhkan rasa nyaman dan aman dalam kelas.
3. Fasilitator mengajak peserta untuk berkenalan dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Fasilitator meminta peserta untuk berpasangan, namun tidak dengan orang yang duduk langsung di sebelah kiri maupun kanan peserta.

Ini perlu dilakukan untuk memastikan setiap peserta berkesempatan untuk kenal dengan orang yang tidak akrab dengannya.

- b. Fasilitator meminta masing-masing pasangan saling memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, tempat bekerja serta hobi. Memberikan informasi yang bersifat personal akan membantu peserta untuk lebih cepat akrab satu sama lain.
 - c. Fasilitator meminta setiap peserta untuk memperkenalkan pasangannya di hadapan peserta yang lainnya.
4. Fasilitator menutup sesi perkenalan dengan memberikan penegasan bahwa selama proses pelatihan nantinya diupayakan untuk menyapa dengan nama bukan bapak/ibu. Hal ini penting untuk menambah keakraban peserta.

B. Tujuan Pelatihan

Langkah – Langkah

1. Fasilitator mengajak peserta untuk kembali ke tempat duduk masing-masing lagi setelah berkenalan dengan semua peserta.
2. Fasilitator mengajak peserta untuk melihat kembali tujuan peserta berkumpul saat ini dengan menanyakan beberapa hal.

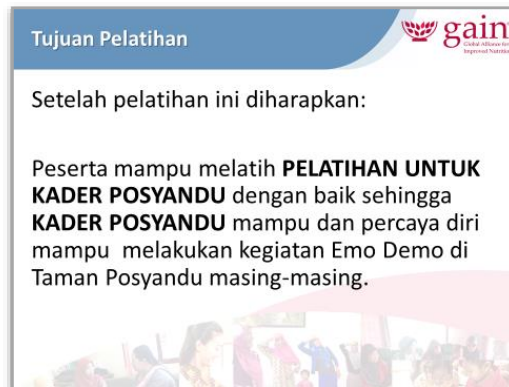
*Apa saja yang membuat tertarik untuk datang ke acara ini?
Apa yang dibayangkan tentang pelatihan ini?
Apa yang dibayangkan dengan kegiatan selanjutnya?*

3. Fasilitator mengajak peserta untuk memperhatikan slide/presentasi mengenai tujuan pelatihan.
4. Fasilitator menerangkan slide Modul I Pengantar Pelatihan, sebagai berikut:

- **Tujuan Pelatihan:**

Setelah pelatihan ini diharapkan:

Peserta mampu melatih **PELATIHAN UNTUK KADER POSYANDU** dengan baik sehingga **KADER POSYANDU** mampu dan percaya diri mampu melakukan kegiatan Emo Demo di Taman Posyandu masing-masing.

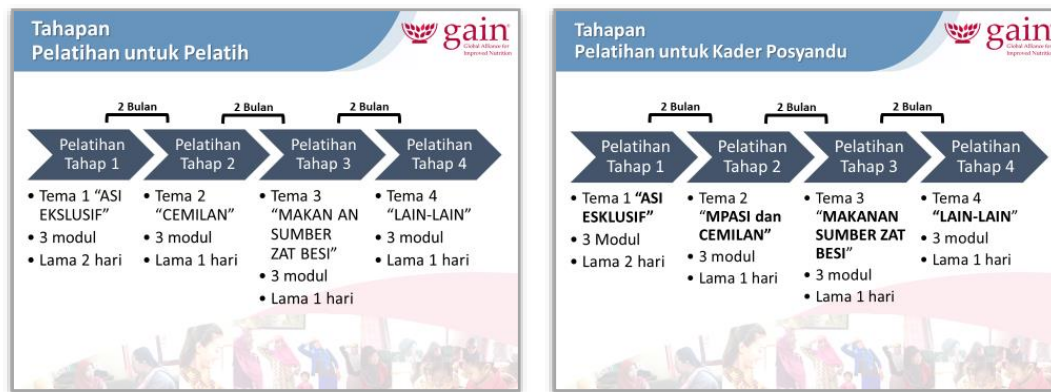


Gambar 1. Slide tujuan pelatihan

- **Alur Pelatihan – Kader Posyandu:** Alur pelatihan mulai dari MOT-TOT-Pelatihan Kader sampai dengan pelaksanaan emo-demo di Posyandu.
 - i. Peserta pelatihan yang sudah dilatih MOT akan melatih peserta TOT dan dilaksanakan menjadi 4 tahap pelatihan.
 - ii. Selanjutnya peserta yang sudah mengikuti pelatihan TOT akan peserta kader posyandu dan dilaksanakan 4 tahap pelatihan.
 - iii. Kemudian kader yang sudah dilatih module emo demo akan melaksanakan di posyandu masing masing setiap bulannya yaitu 1 modul emo demo.



Gambar 2. Slide alur pelatihan – kader Posyandu



Gambar 3. Slide Tahapan Pelatihan untuk Pelatih dan Kader Posyandu

5. Fasilitator mengajak peserta untuk memahami proses pelatihan yang cukup panjang dan tidak akan dilakukan sekaligus tetapi bertahap dengan tema-tema yang berbeda.
6. Fasilitator mengajak peserta untuk bertanya bila tidak cukup jelas mengenai tujuan pelatihan ini. Fasilitator bisa juga menambahkan beberapa hal terkait akomodasi dan administrasi pelatihan bila dibutuhkan. Misalnya: fasilitas pelatihan, jadwal pelatihan dan lainnya.

C. Pengantar Program BADUTA 2.0

Langkah – Langkah

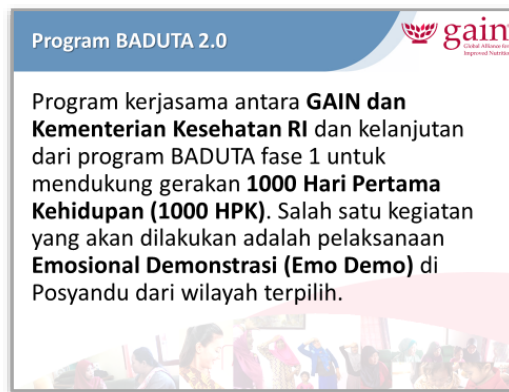
1. Bila peserta tidak ada lagi pertanyaan terkait pelatihan, fasilitator melanjutkan presentasi terkait dengan program BADUTA 2.0.
2. Fasilitator dapat mengajak peserta berdiskusi terkait dengan program BADUTA yang diketahui oleh peserta.

*Apakah mereka tahu Kampanye Rumpi Sehat?
Apakah mereka pernah mendengar tentang Program Baduta?
Apakah yang mereka harapkan dari pelatihan kali ini?*

3. Fasilitator mengajak peserta untuk memperhatikan slide/presentasi mengenai program BADUTA.
4. Fasilitator menerangkan slide Modul I Pengantar Pelatihan, sebagai berikut:

- **Program BADUTA 2.0:**

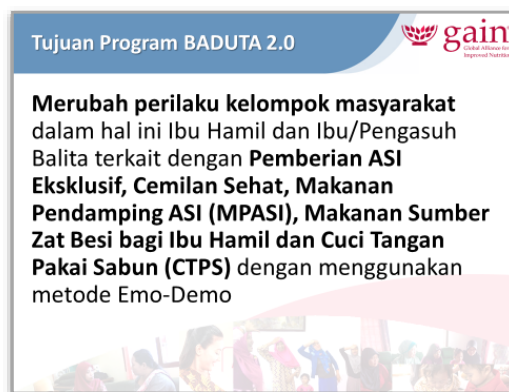
Program kerjasama antara GAIN dan Kementerian Kesehatan RI dan kelanjutan dari program BADUTA fase 1 untuk mendukung gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah pelaksanaan Emosional Demonstrasi (Emo Demo) di Posyandu dari wilayah terpilih.



Gambar 4. Slide program BADUTA 2.0

- **Tujuan Program BADUTA 2.0:**

Merubah perilaku kelompok masyarakat dalam hal ini Ibu Hamil dan Ibu/Pengasuh Balita terkait dengan pemberian ASI Eksklusif, cemilan sehat, Makanan Pendamping ASI (MPASI), makanan sumber zat besi bagi ibu hamil dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan menggunakan metode Emo-Demo.



Gambar 5. Slide tujuan program BADUTA 2.0

D. Komitmen Belajar

Langkah – Langkah

1. Fasilitator membuka sesi dengan memberikan kata pengantar mengenai pentingnya sesi ini untuk proses selanjutnya.

Teman-teman kita telah melewati hari pertama ini dengan segala macam hal yang terjadi. Tetapi kita perlu membuat kesepakatan yang akan lebih memperlancar kegiatan pada hari-hari berikutnya. Untuk itu kita akan membuatnya bersama-sama karena kita juga akan mentaatinya bersama-sama.

2. Fasilitator dapat memancing peserta untuk curah pendapat mengenai aturan dalam sebuah pertemuan.

*Apa saja yang dibutuhkan untuk memperlancar pertemuan ini?
Siapa yang akan bertanggung jawab atas kebersihan dan kenyamanan kelas ini?
Siapa yang harus menjaga suasana agar informasi dapat diterima oleh semua orang?*

3. Fasilitator memberikan kesempatan peserta untuk berpikir dan berdiskusi. Selanjutnya fasilitator dapat mengajak peserta untuk berdiskusi.
 - a. Bila ada papan tulis atau kertas besar tuliskan "Komitmen Belajar" dengan jelas sehingga mudah terbaca oleh peserta

*"Agar pelatihan berjalan lancar, apa yang harus kita lakukan?"
"Sebelum kegiatan dimulai kita lakukan kesepakatan terlebih dahulu agar kegiatan kita berjalan lancar selama 2 hari ini. Contohnya dalam kegiatan ini hp di silent, lalu ada lagi yang perlu ditambahkan?"*

- b. Tuliskan jawaban Peserta di flipchart. Setelah ditemukan 4-5 poin, diskusikan dengan singkat untuk membuat kesepakatan bersama.
 - c. Fasilitator mengajak peserta untuk menegaskan kesepakatan komitmen belajar ini.
4. Fasilitator menempelkan komitmen belajar tersebut di salah satu dinding sebagai bentuk persetujuan seluruh peserta selama pelatihan dan sebagai pengingat bagi semua peserta dan fasilitator.
5. Bila dibutuhkan fasilitator dapat membahas jadwal yang telah disusun oleh panitia sehingga peserta mengetahuinya.
6. Fasilitator menutup sesi dengan mengucapkan kepada peserta selamat belajar dan diharapkan mengikuti kegiatan hingga selesai dengan tepuk semangat.

Untuk memastikan kelancaran pelatihan, perlu dibuat komitmen belajar antara pelatih dengan peserta. Komitmen ini bertujuan agar seluruh peserta secara aktif menentukan peraturan yang nantinya akan dipatuhi bersama. Pelatih dan peserta sama-sama menghormati kesepakatan tersebut sehingga relasi yang terbangun bersifat setara. Beberapa poin penting yang perlu disepakati adalah:

Tepat waktu: Pelatih mengajak peserta untuk menghargai waktu dengan hadir pada saat dan beristirahat di waktu yang telah disepakati. Perubahan atas alokasi waktu boleh diusulkan, namun harus disepakati dan dipatuhi bersama.

Partisipatif: Pelatih perlu menekankan bahwa pelatihan akan jauh lebih menyenangkan bila peserta terlibat aktif. Teknik Emo Demo ini sengaja dirancang menyenangkan dan praktis, karena itu semua peserta disarankan untuk ikut mencoba.

Saling menghargai: Pelatih menempatkan diri sejajar dengan peserta, karena setiap orang memiliki pengalaman dan pengetahuan masing-masing. Pelatih mungkin lebih paham teknik Emo Demo, tapi peserta mungkin memiliki pengalaman berinteraksi dengan para orang tua di Taman Posyandu. Semua pihak perlu dapat memberikan dan menerima pendapat orang lain, selama

disampaikan dengan sopan. Dengan demikian semua peserta pelatihan, baik pelatih maupun peserta dapat belajar satu sama lain.

MODUL II

PENGENALAN METODE EMO-DEMO

Tujuan

1. Peserta paham perbedaan metode Emo Demo dengan metode yang lain
2. Peserta paham yang dimaksud metode Emo Demo

Metode

- Pemaparan materi
- Diskusi kelas besar

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Materi pemaparan

Waktu Total yang Dibutuhkan

20 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Pengenalan Metode Emo-Demo	20 menit	Pemaparan dan diskusi kelas besar	Slide Pengenalan Metode Emo-Demo

Alur

A. Pengenalan Metode Emo Demo

Langkah – Langkah

1. Fasilitator memulai sesi dengan menanyakan apa yang dimaksud dengan Emo-Demo? Fasilitator memberikan kesempatan peserta untuk menjawab sesuai dengan pengetahuannya.
2. Fasilitator mulai menjelaskan definisi/pengetian Emo-Demo menggunakan slide presentasi.

- Selanjutnya fasilitator menjelaskan mengenai prinsip-prinsip Emo-Demo yang digunakan untuk merubah perilaku kelompok masyarakat. Prinsip tersebut dijelaskan oleh fasilitator dengan menampilkan slide presentasinya.



Gambar 6. Slide Apa itu Emo-Demo? dan Emo-Demo menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang berbeda



Gambar 7. Slide Menggunakan emosi untuk mempengaruhi perilaku



Gambar 8. Slide Emosi kunci untuk perubahan perilaku gizi



Gambar 9. Slide Hal yang harus diingat

Emo Demo yang berasal dari kata *Emotional Demonstration*.

Teknik Emo Demo merupakan panduan kegiatan **partisipatif** yang bertujuan untuk menyampaikan **pesan sederhana** dengan cara yang menyenangkan dan/atau menyentuh **emosi**, sehingga membuatnya lebih **mudah diingat** dan **berdampak** dibandingkan dengan strategi perubahan perilaku tradisional lainnya.

Kegiatan interaktif dengan meminimalisir pemberian informasi kesehatan dengan metode penyuluhan/pengajaran.

Dilakukan dengan menciptakan momen mengejutkan atau re-evaluasi dan dengan meningkatkan atau mengubah emosi terkait perilaku.

Pendekatan ini dikembangkan berdasarkan teori Behaviour Centred Design oleh LSHTM yang awalnya ditujukan untuk perilaku cuci tangan.

Emo-Demo untuk gizi dikembangkan bersama GAIN dan diaplikasikan pertama kalinya pada tahun 2014.

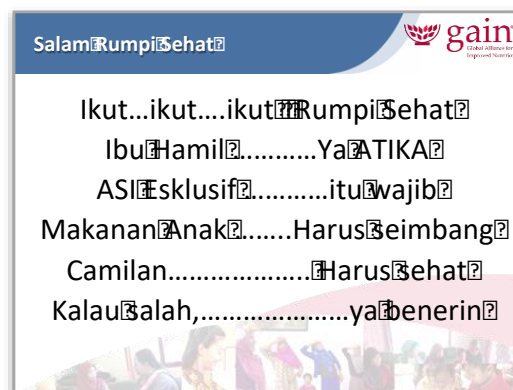
4. Selanjutnya fasilitator melanjutkan dengan menjelaskan mengenai pesan kunci yang dipromosikan melalui Emo-Demo. Selain itu dilanjutkan dengan tema-tema yang dibawa dalam Emo-Demo. Fasilitator dapat menegaskan kembali mengenai prinsip Emo-Demo. Fasilitator dapat menampilkan slide presentasi.



Gambar 10. Slide 5 Pesan kunci Emo-Demo

PESAN KUNCI EMO DEMO

1. Usia 0 – 6 bulan, ASI saja cukup!
 2. Berikan anak anda makanan yang beragam dan seimbang.
 3. Berikan hanya cemilan sehat (buah-buahan) dan jangan berikan menjelang waktu makan.
 4. Ibu hamil: makan 1 porsi ATIKA secara bergantian setiap hari.
 5. Cuci tangan pakai sabun.
5. Fasilitator menutup sesi ini dengan menyampaikan Salam Rumpi Sehat. Fasilitator menegaskan bahwa salam ini digunakan untuk meningkatkan semangat peserta ketika mereka mulai kehilangan fokus. Selain itu, Salam Rumpi Sehat juga membantu peserta mengulang pesan kunci Emo Demo dengan cara yang menyenangkan sehingga semakin melekat di ingatan.



Gambar 11. Slide Salam Rumpi Sehat

MODUL III

PRAKTIK EMO-DEMO

Tujuan

1. Peserta mampu melakukan tema per tema dari modul Emo-Demo
2. Peserta mengerti dan memahami pesan kunci tema per tema dari modul Emo-Demo
3. Peserta mengetahui dan mengerti tips dan trik tema per tema dari modul Emo-Demo

Metode

- Pemaparan materi
- Demonstrasi
- Diskusi kelas besar
- Praktik
- Diskusi kelas kecil

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Alat peraga 12 modul Emo Demo
- Kertas *flipchart*/plano
- Kertas *flipchart*/plano berisi poin-poin diskusi saat praktik
- Spidol besar
- Materi pemaparan
- Materi tips dan trik setiap modul
- Undian modul yang akan dipraktikkan peserta
- Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo (terlampir)
- Tip dan Trik Dalam Pelaksanaan Emo-Demo (terlampir)

Waktu Total yang Dibutuhkan

350 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Pengantar Sesi	5 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Metode penyampaian materi ke Posyandu
Demonstrasi Emo-Demo	75 menit	Demonstrasi, diskusi kelas besar dan pemaparan materi	Emo-Demo tema 1 (ASI eksklusif)

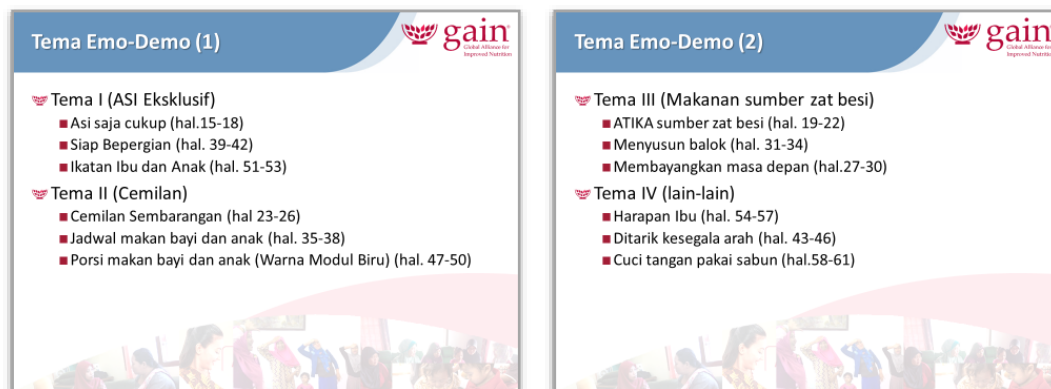
Praktik Emo-Demo	270 menit	Praktik dan diskusi kelas kecil	Emo-Demo tema 1 (ASI eksklusif)
------------------	-----------	---------------------------------	---------------------------------

Alur

A. Pengantar Sesi

Langkah – Langkah

1. Fasilitator membuka sesi ini dengan menyatakan bahwa saat ini saatnya untuk mempelajari modul per modul emo-demo. Bila diperlukan maka fasilitator dapat melakukan *ice breaking*.
2. Fasilitator meminta peserta untuk membuka “**Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Emo Demo Sebagai Inovasi di Taman Posyandu**” yang ada di paket yang diberikan oleh panitia. Pastikan semua peserta telah mendapatkan, bila belum maka minta panitia untuk menyediakan.
3. Fasilitator menjelaskan mengenai tema-tema dalam modul Emo-Demo yang digunakan dalam setiap tahap pelatihan untuk Kader Posyandu. Fasilitator dapat menampilkan slide presentasinya.



Gambar 12. Silde Tema Emo-Demo



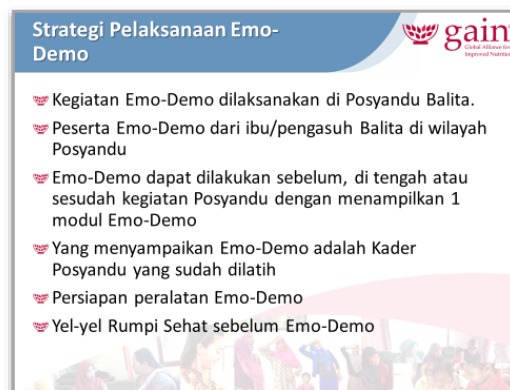
Gambar 13. Slide Cara Membaca Modul

4. Fasilitator menjelaskan isi buku tersebut terutama bagian-bagian modul Emo-Demo dengan menjelaskan bagaimana cara membacanya. Fasilitator menayangkan slide presentasinya.
5. Fasilitator mengingatkan kembali mengenai tahapan pelatihan saat melakukan pelatihan untuk pelatih. Pelatihan tidak akan melakukan pelatihan 12 modul sekaligus, tetapi bertahap.

B. Demonstrasi Emo-Demo

Langkah – Langkah

1. Fasilitator mulai mendemonstrasikan 3 modul Emo-Demo yang termasuk dalam tema 1. Fasilitator mendemonstrasikan satu persatu modulnya.
2. Setiap selesai satu modul maka fasilitator memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan mendiskusikan modul tersebut.
3. Setiap modul ditutup dengan penyampaian tips dan trik modul yang diperagakan oleh fasilitator.
4. Fasilitator mengulangi langkah-langkah di atas sampai seluruh modul yang termasuk dalam tema 1 diperagakan.
5. Fasilitator menutup demonstrasi dengan menegaskan beberapa strategi implementasi Emo-Demo di Posyandu.

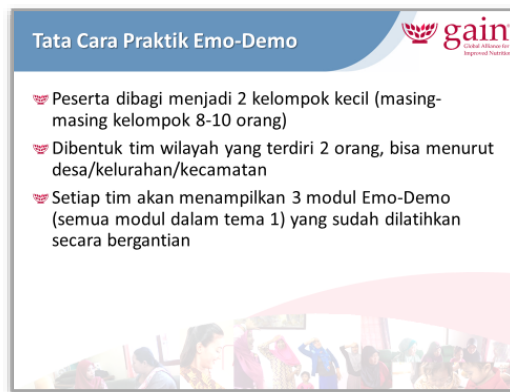


Gambar 14. Slide Pelaksanaan Emo-Demo

C. Praktik Emo-Demo

Langkah – Langkah

1. Fasilitator menjelaskan bahwa setiap peserta harus mampu menjalankan seluruh modul Emo-Demo maka semua harus praktek. Oleh karena itu fasilitator akan membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 6-8 orang. Fasilitator dapat menayangkan slide berikut:



Gambar 15. Slide Tata Cara Praktik Emo-Demo

2. Fasilitator membagi kelas dengan menyesuaikan tim dalam wilayah yang sama berdasarkan desa/kelurahan/kecamatan. Nantinya, Satu tim terdiri dari 2 peserta (Bidan dan PKK)
3. Fasilitator meminta semua peserta memeragakan modul Emo-Demo yang termasuk di tema 1.

Untuk praktek ini peserta tidak diundi tetapi harus mempraktekkan semua modul yang ada dalam tema.

4. Fasilitator memberikan waktu paling lama 15 menit kepada peserta untuk mempelajari dan mempersiapkan alat peraga modul yang akan dipraktekkan. Peserta dapat menggunakan Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo (terlampir).
5. Fasilitator mempersilahkan peserta yang telah sipa mempraktikkan modul Emo-Demo (tidak perlu urut seperti yang diperagakan fasilitator). Peserta lain diminta memperhatikan dan aktif sebagai peserta kegiatan emo-demo, berperan sebagai ibu hamil atau ibu balita.
6. Setiap selesai satu modul yang dipraktikkan peserta maka fasilitator mengajak peserta untuk mendiskusikan hasil praktek dengan panduan 4 poin yang tertera dalam kertas *flipchart*/plano di depan (persiapan, cara penyampaian, ketepatan waktu, ketepatan langkah-langkah, penggunaan alat peraga, penguasaan audience).
7. Fasilitator mengulangi langkah-langkah sampai seluruh modul yang termasuk dalam tema 1 dipraktikkan oleh peserta.

MODUL IV

PANDUAN PELATIHAN UNTUK KADER POSYANDU

Tujuan

1. Peserta tahu cara menggunakan buku panduan pelatihan untuk pelatih
2. Peserta memahami pelaksanaan teknik pelatihan untuk pelatih

Metode

- Pemaparan materi
- Praktik
- Diskusi kelas besar
- Diskusi kelas kecil

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Buku panduan pelatihan untuk Kader Posyandu
- Alat peraga 12 modul Emo Demo
- Materi pemaparan
- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Lembar kemampuan fasilitasi secara individual (terlampir)
- Undian modul yang akan dipraktikkan

Waktu Total yang Dibutuhkan

190 menit

Ringkasan Alur Sesi

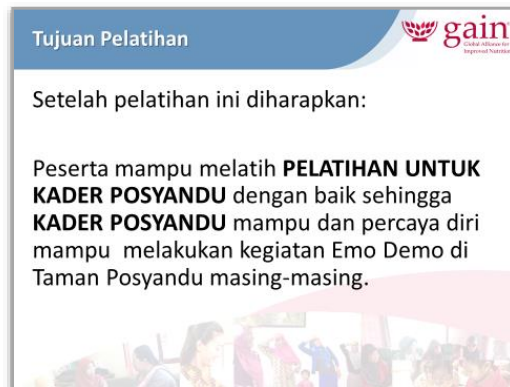
Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Pengantar Sesi	5 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Buku panduan pelatihan untuk kader Posyandu
Pembahasan Modul per Modul	35 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Buku panduan pelatihan untuk kader Posyandu
Praktik Panduan Pelatihan untuk Kader Posyandu	150 menit	Praktik dan diskusi kelompok kecil	Buku panduan pelatihan untuk kader Posyandu

Alur

A. Pengantar Sesi

Langkah – Langkah:

1. Fasilitator membuka sesi ini dengan mengingatkan kembali ke tujuan pelatihan yang telah disampaikan hari kemarin. Fasilitator dapat menampilkan slide mengenai tujuan pelatihan ini.



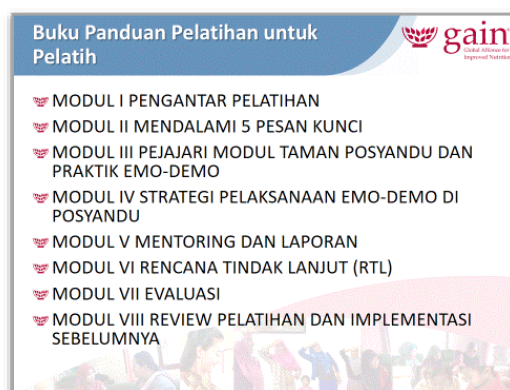
Gambar 16. Slide tujuan pelatihan untuk master pelatih

2. Fasilitator membagikan **Buku Panduan Pelatihan Untuk Kader Posyandu** kepada seluruh peserta dan memastikan semua peserta telah menerima buku tersebut.
3. Fasilitator memberikan waktu selama 3 menit kepada peserta guna membuka dan mempelajarinya secara cepat.

B. Pembahasan Modul Per Modul

Langkah – Langkah

1. Fasilitator mulai mengajak peserta untuk mendiskusikan modul per modul dengan menekankan pada poin-poin tertentu.
2. Diskusikan dan bahas bersama-sama langkah demi langkah dalam buku panduan pelatihan untuk pelatih. Bila perlu fasilitator dapat menayangkan slide presentasi.



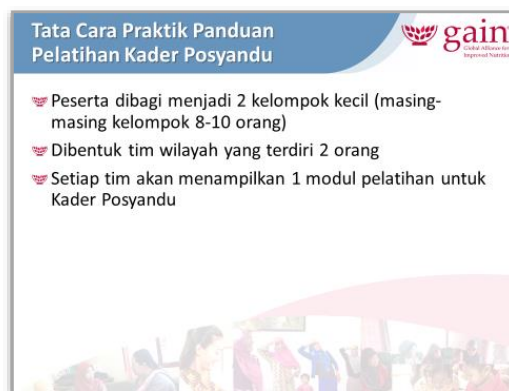
Gambar 17. Slide Buku Panduan Pelatihan untuk Pelatih

3. Fasilitator perlu menekankan pada beberapa modul yang penting yaitu modul II, modul III, modul IV, dan modul V.
4. Fasilitator memberikan kesempatan untuk melakukan diskusi pada setiap modul yang dibahas.
5. Bila sudah tidak ada pertanyaan dari peserta maka fasilitator melangkah pada tahap berikutnya.

C. Praktik Panduan Pelatihan untuk Kader Posyandu

Langkah – Langkah

1. Fasilitator menjelaskan bahwa semua peserta harus mempraktikkan buku panduan pelatihan untuk Kader Posyandu. Fasilitator menegaskan bahwa semua peserta diwajibkan untuk menguasai semua modul yang telah dibicarakan sebelumnya.
2. Fasilitator membagi kelas menjadi 2 kelompok kecil dengan menyesuaikan tim dalam wilayah yang sama berdasarkan desa/kelurahan/kecamatan. Nantinya, Satu tim terdiri dari 2 peserta (Bidan dan PKK). Bila diperlukan fasilitator dapat menayangkan slide presentasi.



Gambar 18. Slide Tata Cara Praktik Panduan Pelatihan untuk Kader Posyandu

3. Fasilitator memberikan undian modul yang harus dipraktikkan oleh peserta sehingga setiap peserta mendapatkan jatah 1 atau 2 modul untuk dipraktikkan.
4. Fasilitator memberikan waktu paling lama 10 menit kepada peserta untuk mempelajari dan mempersiapkan alat peraga modul yang akan dipraktikkan.
5. Fasilitator mempersilahkan peserta yang telah siap mempraktikkan modul di dalam buku panduan pelatihan untuk pelatih secara urut yaitu modul I sampai modul V.
6. Peserta lain diminta memperhatikan dan aktif sebagai peserta yang berperan sebagai calon pelatih.
7. Setiap selesai satu modul yang dipraktikkan peserta maka fasilitator mengajak peserta untuk mendiskusikan hasil praktek dengan panduan 4 poin yang tertera dalam kertas flipchart/plano di depan (persiapan, cara penyampaian, ketepatan waktu, ketepatan langkah-langkah, penggunaan alat peraga, penguasaan audience).

8. Fasilitator mengulangi langkah-langkah sampai seluruh modul dipraktikkan oleh peserta.
9. Selama proses praktik fasilitator melakukan evaluasi tertulis terhadap peserta menggunakan Lembar kemampuan fasilitasi secara individual yang telah disediakan. Satu peserta mendapatkan satu penilaian.

MODUL V

ALUR PELAKSANAAN PELATIHAN KADER

Tujuan

1. Peserta memahami Alur Pelaksanaan Pelatihan Kader Posyandu
2. Peserta mampu mengorganisir pelatihan Kader di daerah mereka masing-masing
3. Peserta mengetahui sistem laporan implementasi Emo-Demo di Posyandu

Metode

- Pemaparan materi
- Diskusi kelas besar

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Materi pemaparan
- Pedoman Pelaporan Mentoring Emo-Demo Melalui SMS (terlampir)
- Alur Pelaporan Mentoring Emo-Demo Melalui SMS (terlampir)
- Formulir Daftar No Handphone (terlampir)

Waktu Total yang Dibutuhkan

25 menit

Ringkasan Alur Sesi

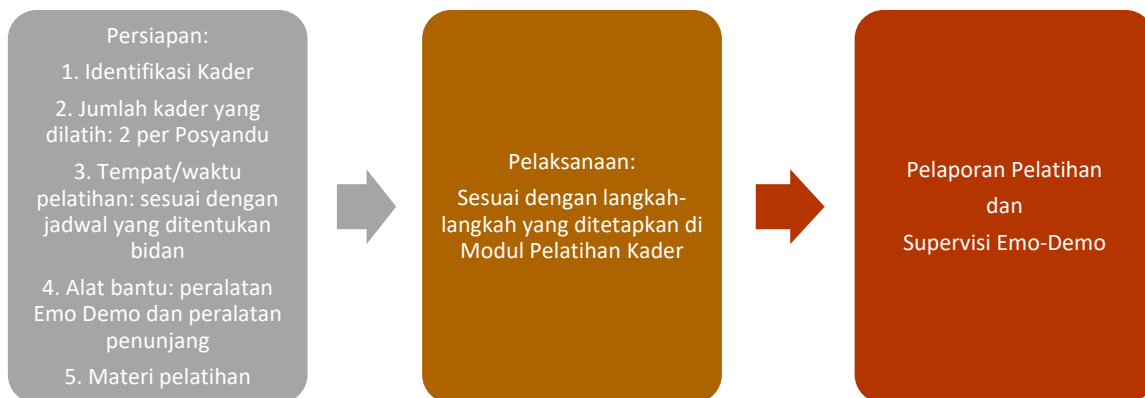
Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Alur Pelaksanaan Pelatihan Kader Posyandu Pengantar Sesi	10 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Pelaksanaan Pelatihan Kader Posyandu
Supervisi	5 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Supervisi Pelaksanaan Emo-Demo di Posyandu
Pelaporan	10 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Pelaporan Pelatihan Kader Posyandu

Alur

A. Alur Pelaksanaan Pelatihan Kader Posyandu

Langkah – Langkah

1. Fasilitator menjelaskan bahwa setelah pelatihan untuk pelatih selesai maka ada tugas utama bagi pelatih yaitu: (1) Persiapan dan Pelaksanaan Pelatihan untuk Kader Posyandu; (2) Supervisi pelaksanaan Emo-Demo oleh Kader di Posyandu; dan (3) Pelaporan.
2. Fasilitator menjelaskan bahwa pelaksanaan pelatihan untuk kader Posyandu akan dijalankan mengikuti alur seperti terlihat pada slide presentasi.
3. Fasilitator perlu menegaskan bahwa tanggung jawab pelatih dalam pelatihan ini mulai dari persiapan sampai supervisi implementasi Emo-Demo di Posyandu.



Identifikasi Kader untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Bersedia untuk mengikuti pelatihan selama 4 tahap

Bersedia melaksanakan emo-demo di Posyandu

Dapat membaca dan menulis

Dapat berkomunikasi dengan baik

Jumlah peserta: 2 kader untuk setiap Posyandu

Tempat dan waktu pelatihan merupakan kesepakatan antara bidan, pihak desa/kelurahan dan Puskesmas

Materi yang disampaikan sesuai dengan Buku Panduan Pelatihan Kader dengan menggunakan alat bantu Emo Demo serta peralatan penunjang lainnya seperti flipchart, selotip, spidol, Buku Taman Posyandu, post it.

4. Fasilitator perlu memperkuat pemahaman Peserta dengan meminta mereka untuk membuka Buku Taman Posyandu dan membaca penjelasan tentang pelaksanaan pelatihan untuk kader posyandu serta implementasi Emo-Demo di Posyandu atau Taman Posyandu.

B. Supervisi Pelaksanaan Emo-Demo

Langkah – Langkah

1. Fasilitator menjelaskan bahwa salah satu tugas pelatih adalah melakukan supervisi yang menyesuaikan dengan jadwal pelaksanaan Posyandu. Supervisi dapat dilakukan bersama antara Staff Puskesmas, Bidan dan PKK Desa/kelurahan atau unsur lain.
2. Fasilitator menjelaskan tujuan supervisi adalah melihat proses pelaksanaan Emo-Demo dan meningkatkan keterampilan Kader Posyandu pada saat melakukan Emo-Demo yang akan dilakukan satu kali setiap bulan di Posyandu, termasuk manajemen waktu.
3. Selanjutnya fasilitator menjelaskan mengenai proses supervise yang dimintakan kepada pelatih/bidan/PKK. Fasilitator dapat menampilkan slide supervise.



Gambar 19. Slide supervisi Emo-Demo

4. Fasilitator menjelaskan bahwa hal-hal yang akan dilakukan dalam Supervisi adalah:
 - a. Mendiskusikan hasil pelaksanaan Emo Demo dari bulan sebelumnya (hambatan, tantangan)
 - b. Menyusun strategi pelaksanaan Emo Demo untuk persiapan sesi di bulan berikutnya
 - c. Bila perlu mempraktekkan 1 permainan Emo Demo yang akan ditampilkan pada bulan selanjutnya
 - d. Memastikan perlengkapan peralatan dan modul Emo Demo
5. Fasilitator menegaskan kembali bahwa supervise perlu dilakukan untuk melihat apakah Kader Posyandu telah mampu melaksanakan Emo-Demo yang diajarkan.

C. Pelaporan

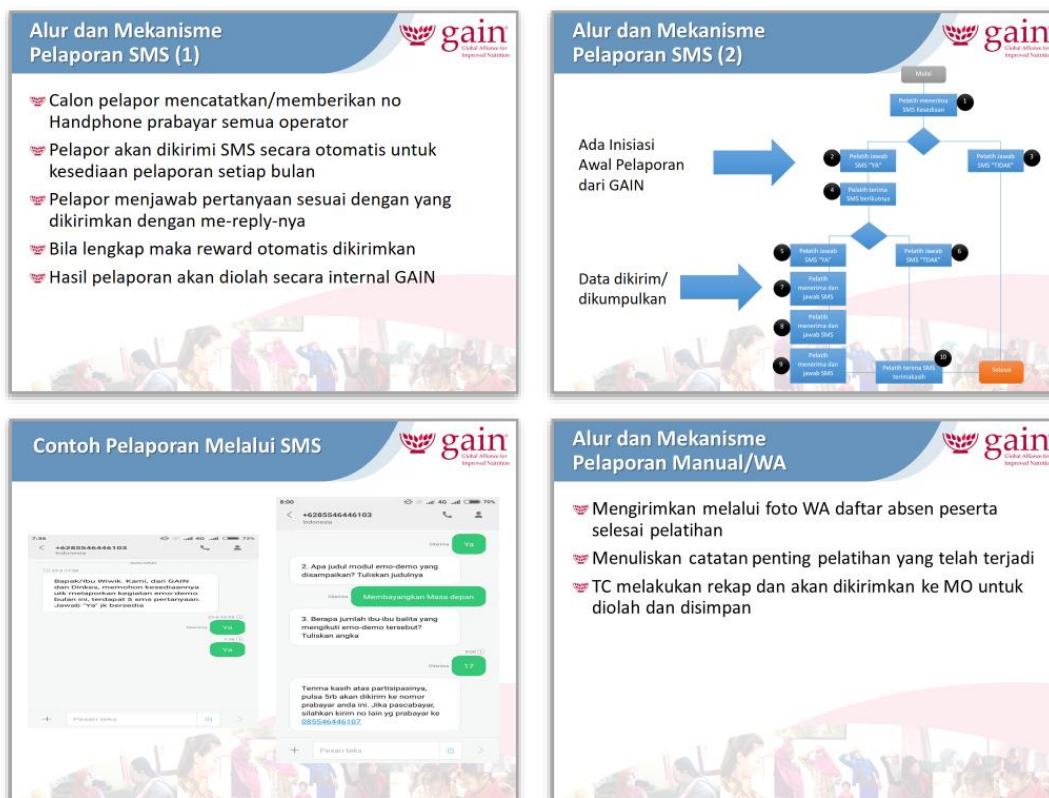
Langkah – Langkah

1. Fasilitator menjelaskan pelaporan yang diperlukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan Emo-Demo ditingkat Posyandu.
2. Fasilitator menjelaskan mengenai sistem pelaporan yang akan digunakan dengan menunjukkan slide presentasi.



Gambar 20. Slide sistem pelaporan pelatih metode Emo-Demo

- Selanjutnya fasilitator menjelaskan mengenai alur pelaporan yang digunakan untuk memonitor perkembangan implementasi pelaksanaan Emo-Demo.



Gambar 21. Slide alur pelaporan

- Fasilitator mengakhiri pemaparan dengan membagikan Pedoman pelaporan Emo-Demo bagi pelatih kepada seluruh peserta.
- Fasilitator memberikan waktu peserta untuk berdiskusi untuk menentukan no hp yang akan didaftarkan.
- Fasilitator mengedarkan Form untuk mengumpulkan no HP untuk diisi oleh setiap pelatih.

MODUL VI

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Tujuan

1. Memastikan dilaksanakannya pelatihan Kader di setiap Posyandu

Metode

- Curah pendapat
- Pengisian lembar rencana tindak lanjut

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Lembar Rencana Tindak Lanjut (terlampir)

Waktu Total yang Dibutuhkan

10 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Pengembangan Rencana Tindak Lanjut	10 menit	Curah pendapat dan pengisian lembar rencana tindak lanjut	Pengisian lembar rencana tindak lanjut

Alur

A. Pengembangan Rencana Tindak Lanjut

Langkah-Langkah

1. Fasilitator menegaskan kembali terkait langkah selanjutnya setelah pelatihan ini. Salah satunya adalah melatih kader-kader Posyandu yang berada dilingkungannya masing-masing.
2. Fasilitator diminta untuk mengembangkan rencana tindak lanjut (RTL) yang akan menjadi panduan dan pengingat dalam menjalankan kegiatan.
3. Sebelum fasilitator menjelaskan mengenai lembar rencana tindak lanjut maka fasilitator perlu memastikan pemahaman peserta terhadap program/kegiatan yang dijalankan.

4. Fasilitator memberikan kesempatan peserta untuk bertanya dan berdiskusi hal-hal yang lebih teknis.
5. Bila sudah tidak ada pertanyaan atau diskusi maka fasilitator dapat membagikan lembar rencana tindak lanjut kepada peserta. Untuk proses pengisian lembar mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. Satu tim (wilayah per desa/kelurahan atau kecamatan) hanya perlu membuat RTL satu buah untuk semua Posyandu yang akan dilatih.
 - b. Tuliskan kegiatan-kegiatan yang akan mendukung suksesnya pelatihan kader Posyandu dilingkungannya.
 - c. Bila belum dapat menentukan waktunya maka perlu dituliskan kegiatan saja.
 - d. Kontak person penting/wajib dituliskan karena akan menjadi penghubung dalam proses selanjutnya.
6. Fasilitator memberikan kesempatan peserta untuk melakukan konsultasi selama proses pengembangan RTL.
7. Bila telah selesai silahkan dikumpulkan kepada fasilitator.

MODUL VII

EVALUASI

Tujuan

1. Mengetahui penilaian peserta terhadap jalannya pelatihan

Metode

- Curah pendapat
- Pengisian lembar evaluasi

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Lembar evaluasi sejumlah peserta (terlampir)

Waktu Total yang Dibutuhkan

15 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Evaluasi Proses Pelatihan	10 menit	Curah pendapat	Evaluasi proses pelatihan untuk master pelatih
Pengisian lembar evaluasi	5 menit	Pengisian lembar evaluasi	Evaluasi bagi fasilitator pelatihan untuk master pelatih

Alur

A. Evaluasi Proses Pelatihan

Langkah – Langkah:

1. Fasilitator memulai sesi ini dengan mengucapkan terima kasih kepada semua peserta yang telah mengikuti seluruh proses pelatihan.
2. Fasilitator meminta masukan dari peserta terkait dengan proses pelatihan selama 2 hari ini.
3. Fasilitator mempersilahkan peserta memberikan pendapatnya mengenai pelatihan ini dari beberapa sisi yaitu: proses, materi dan akomodasi pelatihan.

4. Bila memungkinkan fasilitator memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk memberikan pendapatnya. Bila tidak bisa semua, berikan kesempatan kepada 5-7 peserta.
5. Fasilitator mencatat semua jawaban peserta dalam kertas flipchart/plano kemudian dikonfirmasi dan diberikan tanggapan secukupnya.
6. Bila ada yang membicarakan evaluasi fasilitator maka fasilitator meminta untuk ditunda dahulu karena akan ada evaluasi tersendiri terkait fasilitator. Fasilitator memulai sesi ini dengan mengucapkan terima kasih kepada semua peserta yang telah mengikuti seluruh proses pelatihan.

B. Pengisian Lembar Evaluasi

Langkah – Langkah:

1. Fasilitator secara khusus meminta peserta untuk mengevaluasi fasilitator dengan mengisi formulir yang disediakan. hal ini akan digunakan untuk perbaikan pelatihan berikutnya.
2. Fasilitator membagi lembar evaluasi kepada seluruh peserta dan meminta untuk mengisi lembar evaluasi dengan tidak perlu menyertakan nama pengisinya. Bila telah selesai silahkan untuk meletakan di tengah kelas. Jangan lupa sampaikan terimakasih atas masukannya.
3. Fasilitator menjelaskan cara pengisian lembar evaluasi dan beberapa item penting terutama nama fasilitator dan rentang penilaian.
4. Fasilitator menutup sesi ini sekaligus menutup rangkain pelatihan ini. Tidak lupa ucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan panitia yang telah mambantu kelancaran pelatihan ini.

MODUL VIII

REVIEW PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI SEBELUMNYA

Tujuan

1. Mengetahui perkembangan pelaksanaan pelatihan untuk pelatih tahap sebelumnya

Metode

- Curah pendapat
- Diskusi kelas besar

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Bola kertas
- RTL tahap sebelumnya

Waktu Total yang Dibutuhkan

30 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Review Pelatihan dan Implementasi Sebelumnya	30 menit	Curah pendapat dan diskusi kelas besar	Review pelatihan dan implementasi tahap sebelumnya

Alur

A. Review Pelatihan dan Implementasi Sebelumnya

Langkah – Langkah:

1. Fasilitator memulai pelatihan ini dengan melakukan review hasil supervisi atau perkembangan implementasi Emo-Demo di Posyandu. Fasilitator memimpin proses review dengan menanyakan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan tahap sebelumnya. Hal yang bisa ditanyakan adalah keberhasilan, tantangan, dan solusi yang telah dilakukan.

2. Fasilitator perlu memperhatikan RTL yang sebelumnya dibuat oleh peserta sebagai bahan cek ulang.
3. Fasilitator dapat meminta semua peserta untuk menjawabnya mewakili tim masing-masing. Lanjutkan proses itu hingga semua tim pelatih menyampaikan perkembangannya.
4. Fasilitator kemudian memberikan kesempatan peserta untuk bertanya atau mendiskusikan apa-apa yang telah dilakukan hari sebelumnya untuk mendapatkan konfirmasi dan informasi lebih lanjut.
5. Fasilitator menutup sesi review dengan yel-yel atau ice breaking sederhana sebelum melanjutkan ke sesi berikutnya.

PENUTUP

Taman Posyandu merupakan wadah strategis yang dapat menjadi ujung tombak perubahan perilaku di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Emo Demo di Taman Posyandu berpotensi mendorong konsumsi gizi seimbang, pemilihan cemilan yang lebih sehat, meningkatkan kebiasaan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun yang merupakan bagian dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Semakin banyak yang melaksanakan berbagai perilaku ini, semakin banyak pula keluarga yang hidup sehat terhindar dari penyakit dan gangguan pertumbuhan serta perkembangan.

Semoga dengan adanya kegiatan Emo Demo, Kader dan masyarakat lebih mudah mempromosikan perilaku yang benar dan Taman Posyandu semakin efektif memberdayakan masyarakat untuk berperan lebih aktif menekan angka kematian ibu dan bayi.

Lampiran

Lampiran 1. Tips dan Trik Dalam Pelaksanaan Emo-Demo

TIPS DAN TRIK DALAM PELAKSANAAN EMO-DEMO

1. ASI SAJA CUKUP

- Tuliskan Yel Yel Rumpi Sehat dengan besar
- Posisikan benda-benda bulat di tempat yang tidak mudah jatuh, jika tempat licin gunakan trik ;
 - Beri isolasi bolak balik masing masing benda
 - Letakkan pada tempat yang rata dan tidak tertutup.
- Tekankan pada ukuran perut bayi yang KECIL dan susunlah kalimat sehingga membuat ibu terkejut dengan ukuran perut bayi.
- Tambahkan dialog bukan hanya pada masalah susu formula tapi juga pada saat pemberian makanan pada usia dini. Tambahkan pada kesimpulan ataupun diskusi.
 - “ Disini ibu apa ada bayi dibawah 6 bulan yang diberi makanan? Pisang? Dll “
 - “Jadi ibu bisa bayangkan saat bayi di beri pisang (berikan contoh pisang) lihatlah ukuran perutnya yang kecil ini, apakah cukup untuk diberi makanan??”
- Dialog jangan melenceng jauh dari modul.
- Penekanan cerita pada situasi rumah tangga umumnya.
- Pada pesan produksi ASI tekankan pada hasil produksinya
- Selalu gunakan nama **IBU RUMPI** dan **IBU SRI**

2. SIAP BEPERGIAN

- Perhatikan setting tempat , untuk pembuatan susu formula letakkan di depan
- Konsistensi kita menyebutkan IBU SRI dan IBU RUMPI

3. IKATAN IBU DAN ANAK

- Saat membandingkan antara berkenalan dengan tangan dan dengan alat serta penggunaan botol dengan ASI, gunakan kalimat dalam modul “ demikian juga pada bayi.....”Perkuat pertanyaan

4. CEMILAN SEMBARANGAN

- Pilih peserta dengan cepat
- Untuk camilan pilih yang memiliki aroma yang membuat peserta jijik dan tidak enak
- Dialog saat fasilitator mengangkat kartu oek oek .. **diikuti dengan cerita**
- Saat melempar bola lihat apakah ada yang unggul, jika sudah ada yang unggul dihentikan saja agar tidak terlalu lama di permainan.

- Penekanan saat setelah mendapatkan pengumuman pemenang di hitung bukan lagi jumlah bolanya tapi jumlah cemilan dalam ember yang dilempar.
- Perhatikan peserta saat permainan angkat oek oek, Agar suasana lebih hidup.
- Tekanan perut anak dan gugah pada emosi ibu dan anak.

5. JADWAL MAKAN BAYI DAN ANAK

- Siapkan perlengkapan sebelumnya
- Jelaskan langkah langkah dengan jelas termasuk cara menempel , sebelum bergabung di kelompok.
- **Jangan sebutkan** bahwa peserta harus menghabiskan semua kartu
- Saat diskusi **tekankan** bahwa yang didiskusikan yang sebenarnya terjadi. Jika dalam satu kelompok tersebut tidak ada yang memiliki **kelompok umur tersebut, maka bisa diminta membayangkan saat anak mereka pada umur tersebut.**

6. PORSI MAKAN BAYI DAN ANAK

- Pada kartu piring salah dan benar **TUTUPLAH** terlebih dahulu tulisan salah dan benar.
- Setelah membuka kartu piring salah benar, kemudian dibawa ke kehidupan sehari hari.

7. ATIKA SUMBER ZAT BESI

- Tekankan pada perbandingan nasi dengan ATIKA menggunakan kata **“sebanding dengan”** dan tekankan pada **kandungan zat besi.**
- Konfirmasi lagi apakah ibu memahami atau tidak.
- Penyebutan kata satuan, misalnya satu butir telur. Dan cara bertanya saat menunjukkan gambar adalah dengan kalimat “gambar apakah ini.... ”
- Beri Intonasi dan ekspresi pada saat menunjukkan gambar dan menunjukkan perbandingan.
- Ada kalimat pengantar untuk menjembatani sebelum menunjukkan gambar kerupuk. “apakah disini biasa makan kerupuk”.
- Gambar kerupuk disembunyikan dahulu dan ditunjukan saat setelah menceritakan jumlah kerupuk.

8. MENYUSUN BALOK

- Kartu faktor sebutkan sebagai perilaku perilaku yang positif dan negatif.
- Saat perlombaan tidak usah disebutkan

9. MEMBAYANGKAN MASA DEPAN

- Pilih ruangan yang lebih luas agar peserta dapat saling melihat.

- Melibatkan semua peserta dalam permainan baik sebagai partisipan atau penyemangat.
- Perjelas instruksi langkah permainan
- Cita cita anak ditanyakan satu satu semua sukarelawan, setelah permainan tiap kelompok menyepakati satu cita cita anaknya.
- **Permainan bergantian** antara grup dan diskusikan setiap langkah agar mendapatkan perhatian peserta lainnya.
- Baca atau berikan contoh untuk membantu menjelaskan langkah langkah permainan.
- Tekankan pada pesan **ATIKA**.

10. HARAPAN IBU

- Sampaikan perintah dengan jelas.
- Jangan memecah emosi dengan tepuk tangan , sehingga menjeda momen.
- Gunakan instrument musik dalam permainan.

11. DITARIK KE SEGALA ARAH

- Ibu yang menjadi sukarelawan di tengah , adalah ibu yang diibaratkan sebagai ibu Sri
- Setelah tali diikat , saat melepaskan atau melonggarkan tali tersebut, buatlah dengan kalimat penghubung *“Ibu harus ingat bahwa ada janin dalam perut ibu, sehingga kita harus melepaskan diri dari pikiran dan masalah masalah ini serta harus meluangkan waktu untuk diri sendiri..... “*

12. CUCI TANGAN

- Tantanganya adalah mengkondisikan suasana kelas yang gelap, sehingga bisa dapat dilihat dari sinar UV
- Tekankan saat dialog tentang cerita ibu belanja dan memegang beberapa barang
- Pada saat memberikan lotion, antara dua peserta segeralah bersalaman dalam waktu dekat.
- Gunakan metode cerita sehingga dapat mengalir.
- Lagu dapat disampaikan di awal :

*Cuci tangan pakai sabun
Dengan air mengalir
Gosok punggung, sela jari
Jangan lupa kukunya
Bilas air mengalir..... Hey!
Di 3 momen penting
Tanganku bebas kuman
Tubuhku jadi sehat*

Lampiran 2. Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo

Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo

No	Alat Peraga	Jumlah	Ceklist	Keterangan
1	Modul ASI saja cukup			
	Manik	1		
	Kelereng	1		
	Kluek	1		
	Bola Bekel	1		
	Bola Pingpong	1		
	Bola Tennis	1		
	Telur Mainan	1		
	Gelas Ukur	4		
	Gelas Plastik	3		
	Susu SKM Dicairkan	1botol		
	Minyak Goreng	1gelas		
	Lembaran Yel-yel	1lembar		
	Lembaran Pesan Kunci	1lembar		
2	Modul Ikatan Ibu dan Anak			
	Botol Air Kosong	2		
	Kartu Salah Benerin	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
3	Modul Siap Berpergian			
	Tas Bayi	2		
	Popok	2		
	Pakaian bayi	2 stel		
	Botol susu	1		
	Susu formula	1		
	Termos kecil	1		
	Bedak bayi	2		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
4	Modul Cemilan Sembarangan			
	Snack 4 warna yang berbeda	4		
	Gelas Plastik	2		
	Sendok makan	1		
	Air Panas	1 gelas		
	Ember	1		
	Bola Warna	1 set		
	Kartu Oek	1		
	Kartu Salah Benerin	1		
	Lembaran Yel-yel	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
5	Modul Jadwal Makan Bayi dan Anak			
	Sedotan	2 pack		

No	Alat Peraga	Jumlah	Ceklist	Keterangan
	Double tape atau isolasi	1		
	Kartu Gambar Makanan, Menyusui dan Cemilan	3 set		
	Kartu Salah Benerin	1		
	Poster Jadwal	3		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
6	Modul Porsi Makan Bayi dan Anak			
	Piring makan	10 buah		
	Kartu Piring	2		
	Kartu Salah Benerin	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
7	Modul ATIKA sumber zat besi			
	Beras	2,5kg		
	Gelas Blimbing	1		
	Kartu ATIKA	3		
	Kartu Kerupuk	1		
	Lembaran Yel-yel	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
8	Modul Menyusun Balok			
	Balok	2 set		
	Kartu Faktor	2 set		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
9	Modul Membayangkan Masa Depan			
	Kartu Cita-cita	10		
	Dadu 6 sisi	2		
	Tali 3m	2		
	Kertas	5		
	Pensil	2		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
10	Modul Harapan Ibu			
	Kartu Janin	1 set		
	Pensil / Ballpoin	5		
	Kertas tulis	5		
	Lembaran Yel-yel	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
11	Modul Ditarik Kesegala Arah			
	Kartu Indeks	1 set		
	Tali Rafia	1 rol		
	Pensil/Ballpoin	2		
	Kertas dengan lubang ujungnya	5		
	Gunting	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
12	Modul Cuci Tangan Pakai			

No	Alat Peraga	Jumlah	Ceklist	Keterangan
	Sabun	1		
	Lotion derm	1		
	Lampu UV	1		
	Kartu Peraga A dan B	3		
	Kartu Moment Cuci tangan	1		
	Kartu 5 langkah cuci tangan	1		
	Ember/timba	1		
	Sabun Cuci tangan	2		
	Piring / benda berwarna	1		
	Stiker peringatan	1		

Lampiran 3. Lembar Kemampuan Fasilitasi Secara Individual

Lembar Kemampuan Fasilitasi Secara Individual

Nama Peserta : _____

Kabupaten/Kota : _____

Nama Kelas : _____

Pengevaluasi : _____

No	KRITERIA PENILAIAN	NILAI *	URAIAN
1	Penguasaan materi		
2	Ketepatan waktu		
3	Sistematika penyajian		
4	Penggunaan metode dan alat bantu diklat		
5	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta		
6	Penggunaan bahasa dan volume suara		
7	Kerjasama antar tim		
8	Memberikan contoh yang menarik dan mudah diingat		
9	Mendorong peserta ikut aktif di dalam kelas		

Keterangan:

* Rentang penilaian 1 – 5 (1-sangat bagus dan 5 sangat kurang)

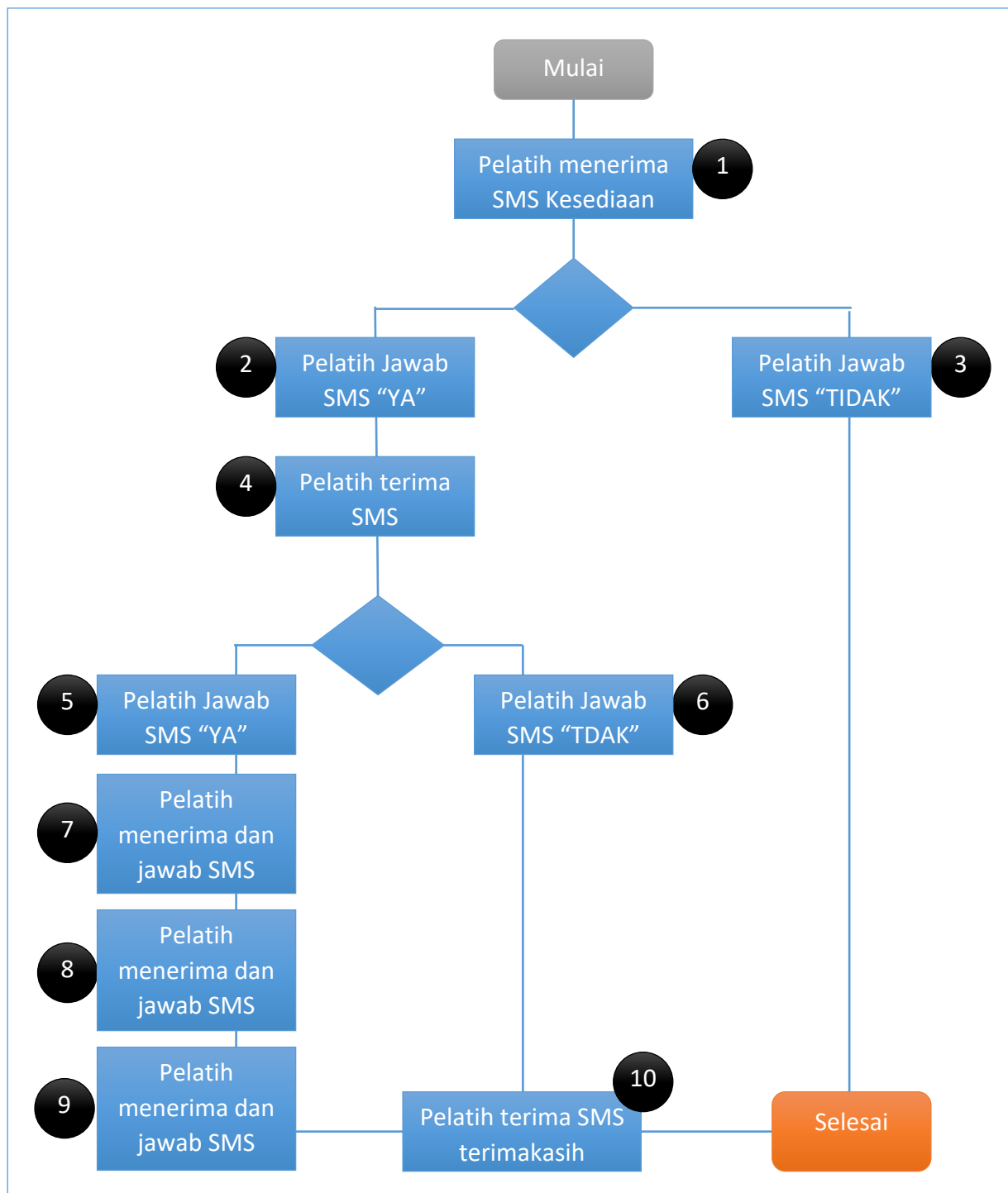
Lampiran 4. Pedoman Pelaporan Supervisi Emo-Demo Melalui SMS

PEDOMAN PELAPORAN MENTORING EMO-DEMO MELALUI SMS BAGI PELATIH

No	Mekanisme	Pertanyaan	Catatan
1	Setiap bulan Pelatih akan menerima SMS Kesediaan Menjawab Pertanyaan SMS	Bapak/Ibu [[contact.name]]. Dinkes dan GAIN, memohon kesediaannya melaporkan kegiatan mentoring emo-demo bulan ini. Ketik dan balas "Ya" jk bersedia	- SMS ini masih dapat dijawab oleh Pelatih selama satu bulan. Setelah satu bulan akan diganti dengan pertanyaan baru. - Jangan menjawab apa-apa bila belum melaksanakan kegiatan Posyandu.
2	Pelatih menjawab "YA" Pelatih akan menerima SMS pertanyaan berikutnya		
3	Pelatih menjawab "TIDAK" Selesai, Pelatih tidak menerima SMS lagi		Pelatih TIDAK akan menerima reward pulsa sebesar 5 ribu rupiah
4	Pelatih akan menerima SMS pertanyaan berikutnya	1. Apakah bulan ini Anda melakukan mentoring emo-demo ke Kader Posyandu? Jawab "Ya" jika melakukan	
5	Pelatih menjawab "YA" Kader akan menerima SMS pertanyaan berikutnya		
6	Pelatih menjawab "TIDAK" Selesai, Pelatih menerima ucapan terima kasih		Pelatih TETAP akan menerima reward pulsa sebesar 5 ribu rupiah
7	Pelatih akan menerima SMS pertanyaan berikutnya dan Pelatih menjawab dengan judul emo-demo	2. Apa judul modul emo-demo yang dilakukan mentoring? Tuliskan judulnya	- Pelatih menuliskan judul emo-demo yang dilakukan mentoring sesuai dengan tulisan di modul - Bila melakukan lebih dari satu judul, maka tuliskan semua judul dengan diberikan tanda koma untuk memisahkan
8	Pelatih akan menerima SMS pertanyaan berikutnya dan Pelatih menjawab dengan jumlah posyandu	3. Berapa jumlah posyandu yang dimentoring emo-demo tersebut? Tuliskan angka	- Pelatih menuliskan jumlah posyandu yang mengikuti kegiatan mentoring emo-demo - Bila melakukan lebih dari satu judul, maka tuliskan jumlah dengan diberikan tanda koma untuk memisahkan
9	Pelatih akan menerima SMS pertanyaan berikutnya dan Pelatih menjawab dengan jumlah kader posyandu	4. Berapa jumlah kader yang mengikuti mentoring emo-demo tersebut? Tuliskan angka	- Pelatih menuliskan jumlah kader posyandu yang mengikuti kegiatan mentoring emo-demo - Bila melakukan lebih dari satu judul, maka tuliskan jumlah dengan diberikan tanda koma untuk memisahkan
10	Pelatih menerima SMS ucapan terimakasih	Terima kasih atas partisipasinya, pulsa 5rb akan dikirim ke nomor ini. Jika pascabayar, silahkan kirim no lain yg prabayar ke 0813 3264 8692	
11	Pelatih menerima SMS tanda penambahan pulsa		SMS dikirimkan oleh operator masing-masing kartu

Lampiran 5. Alur Pelaporan Supervisi Emo-Demo Melalui SMS

ALUR PELAPORAN SUPERVISI EMO-DEMO MELALUI SMS BAGI PELATIH



Lampiran 6. Formulir Daftar No Handphone

Form Daftar No Handphone Untuk Sistem Pelaporan melalui SMS untuk Pelatih Program BADUTA 2.0

Kecamatan: _____

Kabupaten: _____

NO	Nama Panggilan (maksimal 8 Karakter)	No Handphone (Pra Bayar)	Nama Desa/kelurahan	Rencana Jadwal Supervisi Emo- Demo Tiap Bulannya
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

NO	Nama Panggilan (maksimal 8 Karakter)	No Handphone (Pra Bayar)	Nama Desa/kelurahan	Rencana Jadwal Supervisi Emo- Demo Tiap Bulannya
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Lampiran 7. Lembar Rencana Tindak Lanjuti

Rencana Tindak Lanjut

Tim Desa/kelurahan/Kecamatan : _____

Kontak person:

Nama : _____

No Handphone : _____

No	Nama Kegiatan	Perkiraan Jumlah Peserta	Waktu (Tanggal dan Jam)	Tempat (Alamat lengkap)	Penanggung jawab
1					
2					
3					
4					
5					

<i>No</i>	<i>Nama Kegiatan</i>	<i>Perkiraan Jumlah Peserta</i>	<i>Waktu (Tanggal dan Jam)</i>	<i>Tempat (Alamat lengkap)</i>	<i>Penanggung jawab</i>
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

Lampiran 8. Lembar Evaluasi Fasilitator

Lembar Evaluasi Fasilitator

Kelas : _____

Nama fasilitator yang akan dinilai/dievaluasi:

1. Fasilitator 1: _____

2. Fasilitator 2: _____

3. Fasilitator 3: _____

Lingkari sesuai dengan penilaian/evaluasi bapak/ibu/saudara dengan rentang penilaian 1 – 5 (1-sangat bagus dan 5 sangat kurang)

No	Unsur yang Dinilai	Fasilitator 1					Fasilitator 2					Fasilitator 3				
1	Penguasaan materi	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2	Ketepatan waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3	Sistematika penyajian	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
4	Penggunaan metode dan alat bantu diklat	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
5	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
6	Penggunaan bahasa dan volume suara	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
7	Kerjasama antar tim	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
8	Memberikan contoh yang menarik dan mudah diingat	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
9	Mendorong peserta ikut aktif di dalam kelas	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

